



HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2026

Ronatal Miasari Manurung¹ Kristina Bangun² Nasipta Ginting³

^{1,2}Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan, Indonesia

Email : ronatalmanurung794@gmail.com

Info Artikel

Sejarahartikel:
Diterima Mei 15, 2026
Disetujui, Jun 02, 2026
Dipublikasikan, Jun 30, 2026

Keywords :
Motivasi Belajar, Prestasi
Mahasiswa, Manajemen
Informasi

Abstrak

Latar Belakang : Institusi pendidikan tinggi kesehatan berperan strategis dalam melahirkan lulusan yang kompeten di era digitalisasi kesehatan. Salah satu tolok ukur kualitas proses pembelajaran adalah prestasi akademik mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, termasuk motivasi belajar.

Metode : Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total responden sebanyak 30 mahasiswa Program Studi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur secara *online* dan dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil : Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi kategori tinggi sebanyak 21 orang (70%) dan prestasi kategori tinggi sebanyak 19 orang (63,3%). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 9 mahasiswa bermotivasi rendah, seluruhnya (100%) memiliki prestasi rendah. Sebaliknya, dari 21 mahasiswa bermotivasi tinggi, mayoritas (90,5%) memiliki prestasi yang tinggi. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara motivasi dengan prestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2026. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

Abstract

Introduction : Higher education institutions in the health sector play a strategic role in producing competent graduates for the era of health digitalization. Student academic achievement serves as a key indicator of the quality of the learning process and is influenced by various internal and external factors, including learning motivation.

Methods: This study employed an analytical design with a cross-sectional approach. Purposive sampling was used to select 30 students from the Health Information Management (MIK) Study Program at STIKes Santa Elisabeth Medan. Data were collected via an online structured questionnaire and analyzed using the Chi-Square statistical test. Results: Univariate analysis revealed that the majority of students

demonstrated high motivation (21 students, 70%) and high academic achievement (19 students, 63.3%). Cross-tabulation showed that among the 9 students with low motivation, all (100%) had low academic achievement. Conversely, among the 21 students with high motivation, the majority (90.5%) achieved high academic results. The Chi-Square test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Conclusion: There is a positive and statistically significant relationship between motivation and academic achievement among students of the Health Information Management Study Program at STIKes Santa Elisabeth Medan. Higher student learning motivation is associated with higher academic achievement.

Koresponden Penulis :

Ronatal Miasari Manurung,
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Medan,
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kelurahan Sempakata,
Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan,
Sumatera Utara.
Email : ronatalmanurung794@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan memiliki peranan strategis dalam menghasilkan tenaga profesional yang kompeten, disiplin, serta menjunjung tinggi etika. Seiring berkembangnya digitalisasi pelayanan kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengelola data, menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik, dan mendukung penerapan sistem informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu tolak ukur penting dalam menilai kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di perguruan tinggi adalah prestasi mahasiswa Tidur & Tempuh (2025). Prestasi mahasiswa diartikan sebagai tingkat pencapaian akademik yang dinilai melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), intensitas memperoleh penghargaan atau beasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, lomba karya tulis, dan presentasi, serta kesiapan kompetensi yang sesuai dengan standar kurikulum. Mahasiswa berprestasi merupakan mahasiswa yang secara konsisten mampu mencapai hasil belajar di atas rata – rata, disiplin dalam menyelesaikan tugas akademik, aktif mengikuti proses perkuliahan, serta berprestasi dalam kegiatan pengembangan keterampilan praktis di bidang informasi kesehatan Bahren Nortajulu, Susianti (2020). Motivasi adalah dorongan dari dalam diri yang memacu mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik, seperti memperoleh prestasi belajar yang baik, meningkatkan kompetensi profesional, memenuhi harapan keluarga, serta mempersiapkan karir. Motivasi tersebut dapat berasal dari faktor intrinsik, seperti minat, kepuasan pribadi, dan keinginan menguasai ilmu, maupun faktor ekstrinsik seperti beasiswa, penghargaan, pengakuan sosial, dan tuntutan lingkungan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, rajin mengajukan pertanyaan, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, serta berpartisipasi dalam kegiatan praktik dan ilmiah Ilzana & Adelaidey (2024). Berdasarkan hasil survei pendahuluan di STIKes Santa Elisabeth Medan mahasiswa program studi Manajemen Informasi Kesehatan tahun 2024 – 2025 terhadap 30 mahasiswa, diperoleh bahwa sebanyak 60% mahasiswa memiliki motivasi belajar tinggi disertai prestasi akademik yang baik ($IPK > 3,25$), aktif mengikuti perkuliahan, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, serta terlibat dalam kegiatan praktik dan informasi kesehatan Sementara itu , 40% mahasiswa memiliki tingkat motivasi sedang hingga rendah , kurang aktif mengikuti kegiatan tambahan, sering menunda penyelesaian tugas dan umumnya $IPK < 3,00$.

Melihat masih terdapat mahasiswa dengan tingkat motivasi rendah, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi mahasiswa Program

Studi Manajemen Informasi Kesehatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara motivasi dengan prestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2026.

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total responden sebanyak 30 mahasiswa Program Studi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur secara *online* dan dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

HASIL

Berdasarkan kuesioner diketahui bahwa semua responden yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin			
1	Perempuan	25	83,3
2	Laki – Laki	5	16,7
Semester			
3	Semester 2	8	26,7
4	Semester 4	8	26,7
5	Semester 6	7	23,3
6	Semester 8	7	23,3
Usia			
7	18 – 20 tahun	12	40,0
8	21 – 23 tahun	16	53,3
9	> 23 tahun	2	6,7
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 1 ditemukan karakteristik responden terdapat 30 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (83,3%) dan minoritas laki-laki berjumlah 5 orang (16,75%).

Berdasarkan kategori semester diperoleh data bahwa mahasiswa semester dua (2) sebanyak 8 orang (26,7%), semester empat (4) sebanyak 8 orang (26,7%), semester enam (6) sebanyak 7 orang (23,3%), dan semester delapan (8) sebanyak 7 orang (23,3%).

Berdasarkan kategori usia diperoleh data bahwa usia responden 18-20 Tahun sebanyak 12 orang (40,0%), kategori usia dari 21-23 Tahun sebanyak 16 orang (53,3%), dan kategori usia > 23 tahun sebanyak 2 orang (6,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Variabel (Motivasi)

No	Motivasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Rendah	9	30
2	Tinggi	21	70
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan dengan kategori rendah sebanyak 9 orang (30%) dan tinggi 21 orang (70%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel (Prestasi Mahasiswa)

No	Perilaku konsumtif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Rendah	11	36,7
2	Tinggi	19	63,3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa pada kategori rendah sebanyak 11 orang (36,7%) dan kategori tinggi sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 4.4. Uji *Chi-Square*

Motivasi	Prestasi Mahasiswa				Total		<i>p-value</i>
	Rendah		Tinggi				
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	9	81,8	0	0	9		
Tinggi	2	18,2	19	100	21	100	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa diperoleh hasil analisis hubungan motivasi dengan prestasi mahasiswa pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Tahun 2026 dari uji *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa dari 9 mahasiswa motivasi rendah yang prestasi mahasiswa rendah sebanyak 9 mahasiswa (81,8%) dan motivasi tinggi sebanyak 0 mahasiswa (0%). Sedangkan dari 21 mahasiswa motivasi tinggi yang prestasi mahasiswa tinggi sebanyak 2 mahasiswa (18,2%) dan prestasi mahasiswa tinggi sebanyak 19 mahasiswa (100%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,000 ($p < 0.05$) sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2026.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kampus STIKes Santa Elisabeth Medan pada mahasiswa prodi Manajemen Informasi Kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dengan kategori tinggi 21 orang (70%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki motivasi tinggi dalam menempuh pendidikan.

Penelitian ini didukung oleh Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan memiliki motivasi tinggi, yaitu 21 orang (70%), sedangkan yang bermotivasi rendah sebanyak 9 orang (30%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Kusuma Maharani dkk.(2024) pada mahasiswa Keperawatan FK-KMK UGM yang menemukan bahwa lebih dari 70% mahasiswa memiliki motivasi tinggi pada dimensi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. (2023) yang melaporkan tingkat motivasi belajar siswa mencapai 70% dengan kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di bidang kesehatan pada umumnya memiliki motivasi belajar yang baik untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

Motivasi belajar mahasiswa dapat dipahami melalui konsep motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti minat, rasa ingin tahu, serta tujuan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar individu, seperti penghargaan, pengalaman praktik, serta dukungan sosial dan akademik. Kedua jenis motivasi tersebut berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian akademik.

Menurut *Self Determination Theory* (SDT) motivasi yang berkualitas terbentuk ketika tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dapat terpenuhi. Mahasiswa yang memiliki kebebasan dalam belajar, merasa mampu menyelesaikan tuntutan akademik, serta memperoleh dukungan dari lingkungan pendidikan cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Selain itu, *Expectancy Value Theory* menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh keyakinan mahasiswa terhadap peluang keberhasilan serta nilai atau

manfaat yang mereka berikan terhadap peluang keberhasilan serta nilai atau manfaat yang mereka berikan terhadap suatu tugas akademik, misalnya peluang berkarier di bidang kesehatan. Semakin besar harapan untuk berhasil dan semakin tinggi nilai yang dirasakan dari pembelajaran, maka semakin besar pula usaha dan ketekunan mahasiswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan menggunakan kuesioner, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi, yaitu sebanyak 21 orang (70%), sedangkan 9 orang (30%) termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah. Hasil tersebut sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa pada bidang ilmu kesehatan memiliki motivasi belajar yang tinggi, baik yang bersumber dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya motivasi belajar merupakan karakteristik yang umum dijumpai pada mahasiswa di bidang kesehatan. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan secara umum memiliki motivasi yang baik dalam menjalani proses pendidikan, yang berpotensi mendukung pencapaian prestasi akademik secara optimal melalui sinergi antara faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2026 mengenai prestasi mahasiswa menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa pada kategori rendah sebanyak 11 orang (36,7%) dan kategori tinggi sebanyak 19 orang (63,3%). Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mencapai prestasi akademik karena faktor seperti beban belajar, kurangnya dukungan sosial, dan kesulitan dalam adaptasi dan hambatan akses dalam pembelajaran atau masalah ekonomi serta pribadi yang mengganggu tercapainya prestasi akademik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wu et al. (2020) pada mahasiswa yang Universitas Muhammadiyah Surabaya yang menunjukkan 67,6% prestasi akademik kurang optimal akibat beban belajar tinggi dan tantangan adaptasi teknologi. Penelitian Prasetyo dkk. (2024) juga menemukan 42,9% siswa memiliki prestasi yang belum optimal selama pandemi karena kurangnya fasilitas dan masalah ekonomi. Prestasi adalah hasil akademik yang dicapai setelah proses belajar yang diukur dengan nilai atau IPK, ditentukan oleh motivasi, usaha belajar, dan faktor eksternal. Motivasi merupakan dorongan yang mendorong individu memberikan usaha lebih untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik.

Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* sebesar 0.000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan. Terlihat bahwa motivasi yang tinggi dengan prestasi mahasiswa yang tinggi, yang memiliki motivasi tinggi dengan prestasi mahasiswa rendah. Yang memiliki prestasi mahasiswa yang rendah dengan motivasi tinggi yang memiliki prestasi rendah dengan motivasi rendah. Hasil penelitian dari uji *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa dari 9 mahasiswa motivasi rendah yang prestasi mahasiswa rendah sebanyak 9 mahasiswa (81,8%) dan motivasi tinggi sebanyak 0 mahasiswa (0%). Sedangkan dari 21 mahasiswa motivasi tinggi yang prestasi mahasiswa tinggi sebanyak 2 mahasiswa (18,2%) dan prestasi mahasiswa tinggi sebanyak 19 mahasiswa (100%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berhubungan dengan prestasi mahasiswa. Semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula prestasi mahasiswa. Dan sebaliknya jika semakin rendah motivasi maka semakin rendah prestasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Zamsir et al. (2021) yang menemukan hubungan yang sangat kuat antara motivasi dan prestasi akademik dengan $r = 0,984$ ($p < 0,001$) dan motivasi memberikan pengaruh sebesar 96,8% terhadap prestasi akademik. Motivasi merupakan faktor prediktor utama yang menentukan prestasi akademik Mahasiswa. Motivasi dan prestasi akademik memiliki hubungan yang erat dan saling terkait dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan aktivitas secara konsisten sedangkan prestasi adalah hasil nyata yang dicapai setelah proses belajar tersebut.

Peningkatan motivasi mahasiswa tidak hanya berdampak pada prestasi akademik tetapi juga memiliki dampak jangka panjang yang sangat signifikan bagi karir dan kehidupan mahasiswa. Peningkatan motivasi dan prestasi mahasiswa khususnya Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan akan

berdampak pada peningkatan kualitas sistem informasi kesehatan di Indonesia, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan motivasi mahasiswa adalah investasi yang sangat berharga bagi masa depan sistem kesehatan Indonesia Nurfatimah et al. (2023).

Mahasiswa dengan motivasi tinggi akan memberikan kontribusi lebih besar terhadap sistem kesehatan dengan mengelola informasi kesehatan secara optimal, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien. Mahasiswa juga perlu mengambil peran aktif dalam meningkatkan motivasi diri untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Dengan menetapkan tujuan akademik yang jelas seperti target Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), target lulus tepat waktu, dan target kompetensi yang ingin dikuasai sebagai tujuan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Relationship Of Learning Motivation With Academic Achievement. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community*, 5, 222–228.
- Bahren Nortajulu, Susianti, D. H. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Dhonna Anggreni., M. K. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (SKM. , Mk. Eka Diah Kartiningrum, Ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Fani, A., Nur, M., Nurdin, H., & Djalal, N. M. (2024). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berorganisasi*. 3(4).
- Ilzana, T. M., & Adelaidey, A. N. (2024). *Analisis Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa* Jurnal Media Informatika [JUMIN]. 6(2), 727–730.
- I Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Ahmad Faridi Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, Putu Oky Ari Tania Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana Andi Susilawaty, Efendi Sianturi, & Suryana. (2021). *Metodologi* (Ronal Watrianthos & Janner Simarmata, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Iyet Oftia. (2023). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi. Universitas Jambi.
- Nasution, S. I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 1–17.
- Nurfatimah, R., Ekonomi, F., Negeri, U., Wolor, C. W., Ekonomi, F., Negeri, U., Marsofiyati, M., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2023). Komponen Pendorong Performa Belajar Mahasiswa Ranjani Nurfatimah Christian Wirandedi Wolor Marsofiyati Marsofiyati seperti disiplin . Disiplin merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga guna mendapatkan. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6).
- Parasuraman, A., Details, P. author, & ; Zeithaml, Valarie A; Berry, L. L. (2017). Servqual: A Multiple-Item Scale For Measuring Consumer Perc - ProQuest. *Journal of Retailing*, 9(10), 1–13.
<https://www.proquest.com/openview/7d007e04d78261295e5524f15bef6837>
- Purnomo, Syaikha, A., Zahro, A., Ansyah, E. H., Psikologi, P. S., & Sidoarjo, U. M. (2024). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Latar Belakang*.
- Putra, S., Jailani, M. S., & Nasution, F. H. (2023). *Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah*. 7, 27876–27881.
- Rashid, A., & Aziz, A. (2023). A Survey on Achievement Motivation among University Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3), 1802–1811. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v12-i3/19273>

- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024).
- Riset, K., Dan, T., & Tinggi, P. (2016). *Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Sarjana*. 1–48.
- Sidabutar, M., Muhammad,) ;, Aidilisyah, R., Yuni,) ;, Aulia, K., Nadya ',) ;, Umari, I., Faikar,) ;, Khairi, A., Usman, A., & Altania, E. (n.d.). *Sidabutar, Monika*.
- Sigalingging, V. Y. S., Barus, M., Juliana, R., & Situngkir, B. (2026). *Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024*. 6(1), 3942–3949.
- Sumia, D., Sandayanti, V., & Detty, A. U. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Dan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(2), 10–17. <https://doi.org/10.33024/jpm.v2i2.2593>
- TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39–48. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>
- Wu, H., Li, S., Zheng, J., & Guo, J. (2020). Medical students' motivation and academic performance: the mediating roles of self-efficacy and learning engagement. *Medical Education Online*, 25(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/10872981.2020.1742964>
- Yang, M., Sambil, K., Di, B., & Universal, U. (2025). *Vol. 5 No. 2, November 2025 50*. 5(2), 50–69.
- Yunisa, C., & Gunawan, E. (2024). 7.+Cahyani+Yunisa+yuda+syahidin. *Sistem*, 18(1978), 2873–2880.
- Zamsir, Prajono, R., & Sari, S. M. (2021). (Zamsir, Prajono, & Sari, 2021). *Jurnal Jendela Pendidikan Volume*, 01(03), 134–148.